



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin merupakan suatu instansi pemerintahan yang bergerak di bidangnya dan mempunyai tugas utama membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Koperasi, Usaha kecil dan menengah, Perindustrian serta Perdagangan di bawah Pimpinan Kepala Dinas dan dibantu oleh Kepala Bidang sesuai bidang masing – masing serta merupakan unsur pelaksana urusan pemeritah daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin mempunyai peran strategis dalam melaksanakan urusan pemerintahan terutama di Bidang UKM. Bidang ini sangatlah aktif dalam menjalankan berbagai program penyaluran bantuan usaha bagi usahawan terutama pelaku UMKM dan program lainnya yang dijalankan oleh pemerinntah pusat maupun daerah untuk terus mendorong perkembangan laju perekonomian daerah.

Dalam menjalankan tugasnya Bidang UKM banyak mendapat kendala dan permasalahan yang sering terjadi baik di lapangan maupun di dalam lingkup instansi Bidang UKM. Salah satu contoh permasalahan yang sangat besar yang pernah terjadi Menurut Analis Kebijakan UKM Ibu Indrayati, S.sos.,M.Si. mengatakan bahwa pernah terjadi penumpukan data besar – besaran pada tahun 2020 pada saat penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Bantuan yang disalurkan oleh pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia untuk mendorong perekonomian daerah dan pusat yang mengalami kemerosotan akibat terjadinya wabah penyakit Covid – 19 yang membawa banyak dampak buruk yang terjadi salah satunya menurut Dr. Raden Stevanus Christian Handoko S.Kom.,MM. anggota DPRD DIY yang juga menjadi pengamat kebijakan publik dan pelaku bisnis, menyampaikan minimal ada 5 (Lima) dampak besar pandemi Covid – 19 bagi perekonomian nasional, diantaranya:



1. Melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat secara luas.
2. Menurunnya angka Investasi diberbagai sektor usaha.
3. Melemahan ekonomi daerah dan nasional.
4. Pergeseran pola bisnis dan penerapan bisnis model yang tidak biasa.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

(sumber: <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/>).

Dampak – dampak tersebut yang mendorong pemerintah berupaya mencegah terjadinya kemerosotan perekonomian lebih buruk lagi. Maka dari itu pemerintah gencar menyalurkan berbagai bantuan – bantuan untuk terus menekan penurunan daya ekonmi di tengah – tengah masyarakat di seluruh Indonesia.

Namun yang terjadi pada saat penyaluran bantuan berlangsung terjadi banyak masalah yang ditemukan terutama di Kabupaten Banyuasin diantaranya:

1. Pendataan manual menggunakan lembar kertas formulir dengan data pelengkap mengakibatkan penumpukan berkas dan sampah kertas yang berlebihan yang tidak mungkin terus disimpan di ruang arsip.
2. Luas wilayah Kabupaten Banyuasin dengan luas 11.833 km² dengan 21 Kecamatan, 16 Kelurahan, dan 288 Desa yang membuat kurang meratanya pembagian formulir pendaftaran dan data yang masuk banyak didominasi kecamatan terdekat.
3. Masyarakat yang memiliki usaha di daerah pelosok sulit mengakses dan mengantarkan formulir pendaftaran yang diberikan oleh pihak kelurahan.
4. Kurangnya penyampaian informasi yang turun dari dinas terkait sehingga banyak usahawan yang tidak mendapatkan informasi tentang bantuan karena akses informasi yang minim dan kendala jarak tempat tinggal masyarakat yang berjauh – jauh.
5. Banyaknya usahawan yang membutuhkan bantuan berupa pengadaan peralatan dan bahan baku karena uang tunai mungkin hanya bisa membantu usahawan yang memiliki usaha mikro.



Masalah – masalah ini terus dan sering kali ditemukan lagi pada saat program – program penyaluran bantuan lainnya disalurkan dan bahkan masih tetap tidak tepat sasaran yang mengakibatkan banyaknya laporan pengaduan yang masuk oleh usahawan yang mengeluhkan bantuan yang diberikan dikarenakan sistem manual yang masih diterapkan di ruang lingkup Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin yang seharusnya ditinggalkan dan digantikan dengan sistem yang lebih modern dan menghemat waktu, tenaga, biaya serta mengurangi banyak sampah berkas berupa kertas dan dokumen yang bertumpuk – tumpuk yang seharusnya bisa dikelola dengan menggunakan *Database* yang menghemat ruang dan waktu serta lebih efektif.

Maka dari itu penulis berinovasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang sering terjadi yaitu dengan cara membuat sebuah aplikasi berbasis *website* yang bisa digunakan dengan mudah dan mampu mengolah sebuah data yang bersumber dari laporan seorang wirausahawan sebagai pengguna atau *User* yang mana mereka akan mengajukan sebuah laporan tentang kebutuhan dan keperluan suatu bantuan usaha dari pihak Pemerintah melalui instansi terkait yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sebagai penerima laporan atau *Admin* yang mana dari data tersebut akan dikelola kembali oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan pada Bidang yang berwenang mengolah data tersebut yaitu Bidang UKM sebagai data yang akan dipelajari dan akan diuji kembali kelayakan laporan dari data tersebut dengan menggunakan metode perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai analisa kelayakan laporan bantuan yang diajukan dan akan dimasukkan dalam program – program pemerintah yang akan dijalankan maupun sedang berlangsung agar penyaluran dan penyediaan program tepat sasaran dan mampu mencegah adanya penyalahgunaan suatu program yang dijalankan oleh pihak pemerintah melalui instansi terkait kepada masyarakat pada bidangnya masing – masing terutama pada bidang usaha kecil, mikro dan menengah sebagai objek utama penelitian laporan tugas akhir ini.

Oleh karena itu penulis merancang dan akan membuat sebuah Aplikasi Berbasis *Website* dan *Open Source* dengan menggunakan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai Aplikasi yang akan dimanfaatkan oleh banyak pihak



serta menjadi Judul Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Aplikasi Pengajuan Bantuan UMKM Berbasis *Website* dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan yang ditemukan pada ruang lingkup penelitian yaitu sistem penyaluran dan pengajuan bantuan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan pada Bidang UKM Kabupaten Banyuasin yang masih menggunakan sistem manual dengan cara wirausahawan mendaftarkan diri sebagai calon penerima bantuan tanpa media penyampaian kebutuhan apa yang mereka perlukan dengan cara mengisi lembar formulir dari kelurahan dan melengkapi data pendukung yang di butuhkan lalu mengantarkannya ke Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Banyuasin yang mana cara ini sebaiknya bisa diperbarui dengan media yang lebih efektif karena banyak memakan waktu, biaya, tenaga dan tidak ramah lingkungan serta menyulitkan masyarakat yang tinggal di pelosok daerah sehingga pembagian bantuan banyak yang tidak merata dan tidak tepat sasaran serta sulitnya menerima informasi bantuan apa saja yang sedang berlangsung dan kemana mereka mencari tahu data apa saja yang diperlukan untuk mendaftar sebagai calon penerima..

Maka dari permasalahan dan pokok pembahasan yang telah penulis terangkan sebelumnya di atas penulis merumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu Bagaimana Membangun dan Merancang Sebuah Aplikasi Pengajuan Bantuan UMKM Berbasis *Website* dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin Agar Mampu Dimanfaatkan Sebagai Media Hubung Antara Dua Pihak Yang Lebih Efektif.



1.3 Batasan Masalah

Dengan mempelajari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Sistem yang akan di bangun pada Aplikasi Pengajuan Bantuan UMKM Berbasis *Website* dengan *Metode Simple Additive Weighting (SAW)* Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin. Merupakan sistem yang berbasis *website* dan *Open Source*
2. Aplikasi ini mencakup pengajuan bantuan bagi pelaku UMKM pada situs *website* tersebut dan pengolahan informasi yang didapatkan oleh *Admin* selaku pengolah data dan sistem *website* untuk dikelola oleh pihak terkait agar menjadi data *valid* dengan menggunakan metode yang digunakan sebagai eliminasi perhitungan kelayakan penerima dariajuan yang mereka berikan ke dinas terkait untuk pengadaanya oleh pemerintah daerah melalui program – program yang dijalankan nantinya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun suatu sistem yang dapat membantu masyarakat banyak dengan membuat aplikasi berbasis *website* yang mudah dipakai oleh masyarakat khususnya wirausahawan atau pelaku UMKM.
2. Menyaring calon penerima bantuan UMKM yang mengajukan bantuan kepada Pemerintah Daerah dengan menggunakan sistem perankingan berbobot pada *Metode Simple Additive Weighting (SAW)* yang akan diterapkan pada data di aplikasi berbasis *website* yang akan dibangun.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Memudahkan usahawan atau pelaku UMKM dalam mengajukan bantuan kepada pemerintah daerah secara langsung dan dengan efektif.
2. Memudahkan pemerintah dalam penyampaian informasi serta program yang sedang dijalankan oleh pemerintah daerah sampai ke pelosok daerah dengan cepat.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Penelitian Laporan Tugas Akhir

1.5.1 Waktu Penelitian

Waktu yang diberikan untuk menyusun laporan tugas akhir ini yaitu selama 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tanggal 01 Mei – 29 Juni 2023.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin di dalam Komplek Perkantoran Jalan K.H Choirul Chobir No. 19 Pangkalan Balai Provinsi Sumatera Selatan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat apa saja yang dibutuhkan oleh Instansi Pemerintahan di dalam Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyasin serta yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode tanya jawab dan bertatap muka langsung antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada:



- 1) Bapak Ir. Erwin Ibrahim, ST.,MM.,MBA. Selaku Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin.
- 2) Ibu Indrayati, S.Sos.,M.Si. Selaku Analis Kebijakan Bidang UKM.
- 3) Pelaku UKM dan UMKM di Kelurahan Sukamoro.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan tugas akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi laporan tugas akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing - masing bab terdiri lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai laporan tugas akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori – teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti yang terdiri dari teori – teori dasar atau umum dan teori – teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang instasi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan di buat serta pembahasan mengenai Aplikasi Pengajuan Bantuan UMKM Berbasis *Website* dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab – bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.